

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia itu sendiri, yang pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Shertze dan Stone menyatakan bahwa bimbingan sebagai “..... *process of helping an individual to understand himself and hisworld.*” Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya.<sup>1</sup>

Makhluk sosial itu adalah manusia yang tidak dapat lepas dari bantuan sesama manusia lainnya. Pada kenyataannya manusia mempunyai sifat dan sikap serta kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Maka dari itu dalam hal ini ada manusia yang dapat mengatasi masalah dengan sendirinya karena ia dapat mengembangkan kemampuan dalam membimbing diri nya sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan ada juga manusia yang tidak dapat mengatasi masalah pada diri nya sendiri artinya manusia seperti ini ialah yang disebut makhluk sosial tidak lepas dari bantuan orang lain. Bila kita menengok sejarah agama di dunia, maka bimbingan keagamaan telah dilaksanakan oleh para Nabi dan Rasul, para

---

<sup>1</sup> M. Fuad Anwar, *Layanan Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2.

sahabat, Thabiin dan ulama di lingkungan masyarakat dari zaman ke zaman.

Bimbingan keagamaan sangatlah penting dilaksanakan karena merupakan salah satu kegiatan dakwah Islamiyah, yang sarannya meliputi seluruh masyarakat muslim yang memerlukannya, baik anak-anak, remaja, oran dewasa, orang tua, laki- laki dan perempuan tanpa memilih kondisi sosial dan dimana mereka tinggal. Bimbingan keagamaan terhadap masyarakat tersebut, dilakukan sebagai langkah pembinaan mentalitas keagamaan masyarakat, agar dapat menjadi insan-insan yang beriman dan bertaqwa, percaya diri serta memiliki sifat-sifat yang terpuji lainnya. Selain menjadi insan yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah Dan Rosulullah serta memiliki Akhlak yang terpuji kegiatan bimbingan keagamaan diharapkan juga dapat membentengi diri dari pengaruh luar yang ingin merusak kepribadian diri seperti pengaruh sosial, pergaulan bebas bagi anak remaja seuisianya dan lain sebagainya.

Pada zaman sekarang, masyarakat sangat membutuhkan pembinaan keagamaan dari seorang dai yang ahli dibidang agama Islam. Hal ini dikarenakan pesatnya perkembangan diberbagai hal, terlebih dalam bidang dakwah. Disamping itu, terdapat kebebasan dari berbagai media pers dalam menampilkan segala hal yang bertentangan dengan ajaran agama. Oleh karena itu seorang juru dakwah harus memiliki keahlian yang

memadai dan mempunyai teknik dibidangnya, bagaimana cara dan pendekatan yang baik terhadap masyarakat.

Salah seorang yang aktif berdakwah adalah Ustadz Bahrul Ilmi yang tinggal di Desa Tatah Belayung kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin. Beliau adalah salah satu juru dakwah yang memberikan pembinaan keagamaan kepada masyarakat di desa tersebut. Nama beliau cukup terkenal dikalangan masyarakat baik dari dalam desa maupun luar desa pondok pesantren dan sekelompok dai lain.

Sosok Ustadz Bahrul Ilmi adalah sosok dai yang sangat dikenal dengan ketawadhunya dalam bertemu dengan dai lain dan masyarakat, kebijaksanaan beliau dalam berpendapat, mampu mengarang kasidah atau pujian yang bernuansa islami, dan suara beliau yang merdu membuat beliau mempunyai ciri khas dalam berdakwah. Dengan kelebihan beliau dari segi suara dan mengarang syair berbahasa indonesia, beliau berdakwah dengan melalui seni yaitu kasidah, kasidah atau Syiir adalah bentuk syair epik kesusastraan Arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi puji-pujian untuk kaum muslim. Kasidah adalah seni suara yang bernapaskan Islam, di mana lagu-lagunya banyak mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran Islam. Disinilah dakwah beliau yang sangat disenangi oleh para masyarakat, dibantu dengan kemampuan beliau dalam mengarang sendiri bentuk syair berbahasa indonesia masyarakat cukup mendengar

kasidah tersebut ditambah dengan suara beliau yang merdu dan bernada tinggi membuat siapa saja yang mendengarkannya menjadi tercengang dan terharu. Dengan ini pembinaan keagamaan yang disampaikan beliau secara Bil-hal sangat diminati dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.

Selain dakwah beliau melalui seni, beliau juga mengadakan pengajian empat hari dalam seminggu yaitu malam senin malam selasa malam jum'at dan malam sabtu selain malam tersebut malam rabu malam kamis dan malam minggu beliau isi dengan mengajar mengaji anak-anak yang ada di Desa Tatah Belayung bahkan juga keluar desa. Selain itu beliau juga mengikuti majlis dzikir dan sholawat di majelis guru beliau yaitu Almarhum K.H Kasyful Anwar di desa Pemurus dalam Kecamatan Kertak Hanyar. Sosok guru beliau ini adalah salah satu anak angkat dari Abah guru Sekumpul (K.H Zaini Bin Abdul Ghani) Sekumpul Martapura. Disinilah beliau menimba ilmu selama kurang lebih 25 tahun. Awal dakwah beliau yaitu pada tahun 2017 setelah guru beliau wafat beliau mendapatkan perintah oleh guru beliau untuk mengajar, yang menariknya perintah ini disampaikan oleh guru beliau melalui mimpi dan perintah tersebut ditujukan hanya kepada keluarga terdekat saja. Melihat seperti ini bahwa sanya guru beliau mengajarkan arti dakwah sesungguhnya dengan disertai dalil yaitu surah at-tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Melalui dalil ini beliau mengajarkan bahwa sanya seorang dai hendak nya mengajari orang-orang terdekat terlebih dahulu seperti keluarga, kerabat, dan tetangga. Banyak di zaman sekarang seorang dai berdakwah kesana kemari tapi setelah dilihat keluarga nya banyak yang melanggar ajaran islam. Hal inilah yang sangat memperhatikan oleh Ustadz Bahrul Ilmi dalam berdakwah, majelis beliau setiap malam senin, malam selasa, malam jum'at dan malam sabtu pun hanya dihadiri oleh orang terdekat hanya dua malam saja yang dihadiri oleh masyarakat yaitu malam selasa dan malam sabtu. Kegiatan pembinaan keagamaan ini dilakukan untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat dari orang awam sampai orang yang terpelajar, adapun kegiatan beliau setiap malam nya yaitu malam senin pembacaan Kasidah Burdah karangan Al-imam Ahmad Bushiri, malam selasa yaitu pembacaan kitab fiqih, malam jum'at pembacaan Yasin, Waqi'ah, Al-mulk dan tahlil, dan malam sabtu yaitu pembacaan Kasidah Maulid Simtudduror atau yang dikenal dengan sebutan Maulid Al-Habsyi karangan Al-Habib 'Ali bin Muhammad bin Husin Al- Habsyi dan juga Maulid Al-Adzab karangan Al-Habib Adzab Dimiyati.

Aktivitas beliau yang beliau realisasikan lebih banyak dari pada peneliti yang tuliskan disini, begitu banyak kiprah beliau dimasyarakat akan tetapi masih terlalu sedikit yang peneliti jelaskan disini. Karenanya peneliti akan lebih mencari tau lebih dalam lagi tentang figur dai yang menjadi objek disini dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul **“Kiprah Ustadz Bahrul Ilmi dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin”**.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka fokus permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dakwah yang dilaksanakan Ustadz Bahrul Ilmi di Desa Tatah Belayung kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung Ustadz Bahrul Ilmi pada masyarakat desa Tatah Belayung kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin peneliti capai, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Dakwah yang dilaksanakan Ustadz Bahrul Ilmi di Desa Tatah Belayung kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin .

2. Untuk mengetahui Kontribusi Ustadz Bahrul Ilmi pada masyarakat desa Tatah Belayung kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian (kegunaan)**

Signifikansi penelitian yang peneliti harapkan dapat dicapai dan dirasakan manfaatnya dari adanya penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah pengetahuan bagi semua kalangan yang membutuhkan, untuk pengembangan ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada khususnya dan ilmu dakwah pada umumnya yang berhubungan dengan peranan dai dalam mengembangkan pembinaan dan bimbingan keagamaan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi para dai, tokoh agama dan instansi terkait dalam pelaksanaan pembinaan dan bimbingan keagamaan.
- b. Dapat memberikan informasi bagi peneliti yang berkeinginan mengadakan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah ini.

- c. Bermanfaat bagi peneliti dalam mempersiapkan diri terjun ke masyarakat nanti.

### **E. Definisi Operasional (istilah)**

Agar penelitian skripsi ini mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran antara definisi yang dimaksud, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan menjelaskan definisi operasional istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kiprah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gerakan cepat dan dinamis, kata kerjanya yaitu melakukan kegiatan atau berpartisipasi dengan melakukan semangat tinggi untuk melaksanakan pembangunan disegala bidang.<sup>2</sup> Kiprah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala macam kegiatan, aktivitas dan partisipasi yang dilakukan oleh Ustadz Bahrul Ilmi dalam perannya sebagai dai untuk melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap masyarakat desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.
2. Pembinaan keagamaan adalah suatu bentuk usaha, bantuan dan juga bimbingan yang diberikan seseorang untuk membantu individu

---

<sup>2</sup> Ludovikus Bomans Wadu and Yustina Jaisa, "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi," *Moral Kemasyarakatan* 2 (2017): 135.

yang dalam kaitan ini adalah masyarakat Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

3. Faktor penghambat dan pendukung adalah apa yang menjadi penghambat kiprah Ustadz Bahrul Ilmi Di desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin dan apa yang menjadi pendukung kiprah Ustadz Bahrul Ilmi Di Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dari penelusuran yang peneliti lakukan, terdapat beberapa literatur yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan dan tentang Ustadz Bahrul Ilmi, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Abdurrahman, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2018 yang berjudul “Bimbingan Keagamaan K.H. Syarwani Pada Masyarakat Desa Pemakuan Kecamatan Sungai Tabuk Kota Banjarmasin”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh K.H. Akhmad Syarwani.
2. Skripsi oleh Pagiannor, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2019 yang berjudul “Kiprah K.H. M. Anshary El Kariem Dalam Bimbingan Keagamaan Di Kecamatan

Binuang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kiprah K.H. M. Anshary El Kariem dalam bimbingannya terhadap masyarakat yang berada di Kecamatan Binuang.

3. Skripsi oleh Ahmad Rizali Fahmi, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2020 yang berjudul “ Kiprah K.H. Muhammad Ridwan Baseri (GURU KAPUH) Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Hulu Sungai Selatan”.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas sangat berbeda dengan penelitian penulis walaupun sama sama membahas tentang aktivitas dan kifrah seorang dai namun dai yang diteliti berbeda dan bentuk-bentuk kifrahnya pun berbeda.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Antasari, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, agar lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah sehingga tercapai tujuan-tujuan yang penulis harapkan. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

**BAB I** : Bab ini merupakan pendahuluan, yang merupakan deskripsi umum mengenai rancangan penelitian. Didalamnya memuat latar belakang masalah, fokus permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

- BAB II : Bab ini berisi kajian teori dan kerangka pikir, memuat teori-teori penunjang yang membahas tentang masalah yang diangkat.
- BAB III : Bab ini berisikan metode penelitian, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
- BAB IV : Bab ini berisi hasil penelitian, memuat deskripsi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian dan analisis data.
- BAB V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan keseluruhan dari hasil penelitian, rekomendasi dan saran-saran.